UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Harsono RM No. 67 Ragunan Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Kampus II : Jl. Raya Perjuangan, Bekasi Utara Telp : 021. 88955882
Website: www.ubharajaya.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: SKET/368/VII/2025/FEB-UBJ

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dr. Yayan Hendayana, S.E., M.M.
NIP : 2302590
Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menerangkan bahwa nama :

1. Nama : Sela Dwi Putri¹
NPM : 202110315072
Jabatan : Mahasiswa Prodi Akuntansi
2. Nama : Dr. Tutty Nuryati, S.E., M.Ak²
NIDN : 0321056501
Jabatan : Dosen Tetap Prodi Akuntansi
3. Nama : Dr. Tri Yulaeli, S.Pd., M.Ak., Ak³
NIDN : 0427077604
Jabatan : Dosen Tetap Prodi Akuntansi
4. Nama : Dr. Beti Nurbaiti, S.T.P., M.E.⁴
NIDN : 0314117307
Jabatan : Dosen Tetap Prodi Akuntansi
5. Nama : Endah Prawesti Ningrum, S.E., M.Ak.⁵
NIDN : 0301068101
Jabatan : Dosen Tetap Prodi Akuntansi

Adalah benar sebagai Penulis pada Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin dengan judul "*Dampak Profitabilitas, Arus Kas Operasi, dan Struktur Modal terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Food and Beverage*" telah terbit pada Volume 3, Nomor 1, E-ISSN: 2986-6340, Januari 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 Juli 2025

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Tembusan:
- Arsip.

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 3, Nomor 1, January 2025, P. 87-100
Licenced By Cc By-Sa 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14601466>

Dampak Profitabilitas, Arus Kas Operasi, dan Struktur Modal terhadap *Return* saham pada Perusahaan Sektor Food and Beverage

Sela Dwi Putri¹, Tutty Nuryati², Tri Yulaeli³, Beti Nurbaiti⁴, Endah Prawesti Ningrum⁴

¹⁻⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya,

email: 202110315072@mhs.ubharajaya.ac.id, tutty.nuryati@dsn.ubharajaya.ac.id,
tri.yulaeli@dsn.ubharajaya.ac.id, nurbaiti.tawakal@gmail.com, endah.prawesti@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstrak

Dalam era globalisasi, perusahaan dituntut untuk meningkatkan profitabilitas dan daya saing di pasar yang semakin ketat. Metode penulisan artikel Literature Review ini adalah dengan metode library research, yang bersumber dari media online seperti *Mendeley*, Google Scholar dan media online akademik lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak profitabilitas, arus kas operasi, dan struktur modal terhadap return saham perusahaan di sektor food and beverage. Hasil kajian menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi, diukur melalui Return on Assets (ROA), berpengaruh positif terhadap return saham. Arus kas operasi juga menunjukkan hubungan positif yang signifikan, mengindikasikan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan kas dari aktivitas operasional akan menarik minat investor. Struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), hasilnya positif, di mana beberapa penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap return saham. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa struktur modal dapat mempengaruhi persepsi risiko investor dan keputusan investasi mereka. Penelitian ini memberikan wawasan bagi manajer dan investor tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi dan kinerja pasar saham dalam sektor yang berkembang pesat ini.

Keyword: Profitabilitas, Arus Kas Operasi, Struktur Modal, dan *Return* Saham.

Article Info

Received Date: 20 December 2024

Revised Date: 27 December 2024

Accepted Date: 04 January 2025

PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini perekonomian berkembang sangat cepat, ini menuntut perusahaan-perusahaan untuk mencari alternatif agar dapat menghasilkan keuntungan maksimum perusahaan. Hal ini disebabkan karena terciptanya persaingan antara perusahaan di tiap-tiap sektor ekonomi, untuk mendapatkan laba baik lokal maupun nasional, termasuk persaingan internasional. Modal sangat diperlukan bagi kelangsungan perusahaan dimana di sisi lain pemerolehan modal ini menjadi kendala bagi perusahaan (Utomo 2011).

Menurut Azizurrochman (2020), pasar modal merupakan sarana penggalangan dana melalui berbagai sektor investasi. Pasar modal merupakan dambaan banyak perusahaan. Syarat utamanya adalah investor bersedia menawarkan propertinya. Pasar modal adalah kepercayaan terhadap investasi. Pasar modal berfungsi sebagai perantara. Pesatnya perkembangan pasar modal di Indonesia dapat mendorong banyak perusahaan untuk mendaftar di pasar modal agar dapat mewujudkan rencana untuk menerbitkan saham yang kemudian dijual di pasar modal tersebut, yang pada dasarnya adalah agar perusahaan dapat memperoleh tambahan modal (Fadzhillah 2021).

Saham merupakan bukti kepemilikan atau penyertaan modal dalam sebuah perusahaan atau perseroan terbatas sebagai tanda bahwa telah ikut menanamkan modal didalam pembiayaan kegiatan operasional perusahaan tersebut. Tujuan investor berinvestasi di pasar modal adalah untuk mendapatkan pengembalian atau return (Suleman 2023). Return merupakan suatu investasi atau laba yang menjadi tarif persentase tahunan. Tingkat return saham yang diinginkan dari investasi dalam saham atau sejumlah saham dalam portofolio disebut return saham (Sopannah 2021). return saham

PENERBIT YAYASAN DAARUL HUDA KRUENGMANE

Jln. Pendidikan No. 1 Desa Cot Seurani, Muara Batu, Aceh Utara, 24355,
Email : penerbitdarulhuda@gmail.com/ Hp. 085280459234

Lhokseumawe, 31 Desember 2024

Penulis: Sela Dwi Putri, Tutty Nuryati, Tri Yulaeli, Beti Nurbaiti, Endah Prawesti Ningrum

ARTICLE ACCEPTANCE LETTER

Terima kasih atas kepercayaan anda untuk mempublikasikan karya ilmiah,

Judul Tulisan: Dampak Profitabilitas, Arus Kas Operasi, dan Struktur Modal terhadap Return saham pada Perusahaan Sektor Food and Beverage

Kami menginformasikan bahwa tulisan dengan judul tersebut DITERIMA untuk dipublish pada jurnal Madani (e-ISSN: 3025-6704) **Volume 3 Issue 1, 2024**.

Untuk informasi lebih lanjut, anda dapat mengakses website jurnal pada alamat:

<https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/3551>

Hormat kami
Managing Editor

T. Saifullah, S.H.L., M.S.I

The Journal have been indexed on [Zenodo](#), [Google Scholar](#), [Bielefeld Academic Search Engine \[BASE\]](#), [PKP Index](#), [Garba Rujukan Digital \[GARUDA\]](#), [One Search](#).

Dampak Profitabilitas, Arus Kas Operasi, dan Struktur Modal terhadap *Return* saham pada Perusahaan Sektor Food and Beverage

Sela Dwi Putri¹, Tutty Nuryati², Tri Yulaeli³, Beti Nurbaiti⁴, Endah Prawesti Ningrum⁴

¹Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email:

202110315072@mhs.ubharajaya.ac.id

²Dosen, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Email:

tutty.nuryati@dsn.ubharajaya.ac.id

³Dosen, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Email:

tri.yulaeli@dsn.ubharajaya.ac.id

⁴Dosen, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Email:

nurbaiti.tawakal@gmail.com, bettysigit@gmail.com

⁵Dosen, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Email:

endah.prawesti@dsn.ubharajaya.ac.id

Corresponding author: Sela Dwi Putri¹

Abstrak:

Dalam era globalisasi, perusahaan dituntut untuk meningkatkan profitabilitas dan daya saing di pasar yang semakin ketat. Metode penulisan artikel Literature Review ini adalah dengan metode library research, yang bersumber dari media online seperti *Mendeley*, Google Scholar dan media online akademik lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak profitabilitas, arus kas operasi, dan struktur modal terhadap return saham perusahaan di sektor food and beverage. Hasil kajian menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi, diukur melalui Return on Assets (ROA), berpengaruh positif terhadap return saham. Arus kas operasi juga menunjukkan hubungan positif yang signifikan, mengindikasikan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan kas dari aktivitas operasional akan menarik minat investor. Struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), hasilnya positif, di mana beberapa penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap return saham. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa struktur modal dapat mempengaruhi persepsi risiko investor dan keputusan investasi mereka. Penelitian ini memberikan wawasan bagi manajer dan investor tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi dan kinerja pasar saham dalam sektor yang berkembang pesat ini.

Keyword: Profitabilitas, Arus Kas Operasi, Struktur Modal, dan *Return* Saham.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Era globalisasi saat ini perekonomian berkembang sangat cepat, ini menuntut perusahaan-perusahaan untuk mencari alternatif agar dapat menghasilkan keuntungan maksimum perusahaan. Hal ini disebabkan karena terciptanya persaingan antara perusahaan di tiap-tiap sektor ekonomi, untuk mendapatkan laba baik lokal maupun nasional, termasuk persaingan internasional. Modal sangat diperlukan bagi kelangsungan perusahaan dimana di sisi lain pemerolehan modal ini menjadi kendala bagi perusahaan (Utomo 2011).

Menurut Azizurrochman (2020), pasar modal merupakan sarana penggalangan dana melalui berbagai sektor investasi. Pasar modal merupakan dambaan banyak perusahaan. Syarat utamanya adalah investor bersedia menawarkan propertinya. Pasar modal adalah kepercayaan terhadap investasi. Pasar modal berfungsi sebagai perantara. Pesatnya perkembangan pasar

modal di Indonesia dapat mendorong banyak perusahaan untuk mendaftar di pasar modal agar dapat mewujudkan rencana untuk menerbitkan saham yang kemudian dijual di pasar modal tersebut, yang pada dasarnya adalah agar perusahaan dapat memperoleh tambahan modal (Fadzhillah 2021).

Saham merupakan bukti kepemilikan atau penyertaan modal dalam sebuah perusahaan atau perseroan terbatas sebagai tanda bahwa telah ikut menanamkan modal didalam pembiayaan kegiatan operasional perusahaan tersebut. Tujuan investor berinvestasi di pasar modal adalah untuk mendapatkan pengembalian atau return (Suleman 2023). Return merupakan suatu investasi atau laba yang menjadi tarif persentase tahunan. Tingkat return saham yang diinginkan dari investasi dalam saham atau sejumlah saham dalam portofolio disebut return saham (Sopannah 2021). return saham termasuk komponen yang membuat para penanam modal tertarik untuk menanamkan modal yang juga berfungsi sebagai kompensasi atas keberanian para spekulasi dalam menanggung resiko terkait dengan usaha mereka. Spekulasi berinvestasi untuk meningkatkan return saham, dengan tetap mempertimbangkan faktor peluang usaha yang perlu diperhatikan (Mudzakar and Wardanny 2021).

Return saham yang positif dan kompetitif dapat meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor. Investor cenderung mencari perusahaan yang dapat memberikan return yang baik dan konsisten (Utami et al. 2023). Alasan memilih return saham karena return saham lebih diinginkan oleh para investor. Selain itu, harga saham juga relatif berubah ubah, apabila harga saham tinggi belum tentu memberikan kinerja yang baik dan tinggi. Apabila kinerja tidak sesuai dengan harga saham maka return saham yang didapat tidak sesuai yang diharapkan para penanam modal (Fitriyani and Widayawati 2023).

Fenomena yang terjadi yaitu, *Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)* turun sebelum Pilpres 2024. Tetapi, banyak uang dari luar negeri masuk ke pasar saham Indonesia dalam jumlah triliunan rupiah. IHSG turun 1,20% atau 87,92 poin menjadi 7209,74 saat perdagangan ditutup. IHSG turun 0.86% pada tanggal 13 februari 2024, berbeda dengan kenaikan yang terjadi pada tanggal 12 februari 2024. Penurunan IHSG disebabkan oleh penurunan sejumlah saham milik Prajogo Pangestu, seperti saham PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN) turun hampir 10% dan saham PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA) turun 19.61% terdalam. Dua saham lain, yaitu PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN) turun 7,34% dan PT Barito Pacific Tbk (BRPT) mengalami penurunan 3,94%. Dengan total, keempat saham tersebut menyumbang lebih dari 50 poin penurunan pada IHSG, dengan saham TPIA sebagai yang paling memberatkan yaitu sebesar 31,78 poin.

Tanpa memperhitungkan keempat saham itu, penurunan IHSG sebelum pemilu sebenarnya tidak terlalu besar. Beberapa saham besar perbankan turun karena banyak investor mengambil keuntungan ketika harga saham sudah mencapai level tertinggi sepanjang masa. IHSG mencatat *net foreign buy* sebesar Rp1,23 triliun, melanjutkan aliran masuk asing sebesar Rp2,07 triliun dari hari sebelumnya. Sejak awal tahun (YTD), pasar saham Indonesia telah menerima dana asing sebanyak Rp14,44 triliun di pasar reguler, tunai, dan nego. Masuknya investasi asing yang terus meningkat menunjukkan bahwa pasar saham di Indonesia tidak terlalu terpengaruh oleh situasi politik yang memanas tahun 2024.

Sejak tahun 2004 hingga 2024, nilai transaksi perdagangan bursa sehari sebelum pilpres menunjukkan lebih banyak aliran masuk asing daripada aliran keluar. *Net sell* asing terjadi pada 7 Juli 2009 sebesar Rp291,97 miliar dan pada 16 April 2019 sejumlah Rp559,78 miliar. Sementara itu, *inflow* asing lebih banyak terjadi sehari sebelum Pilpres dalam perdagangan bursa saham. Pada tahun 2014 dan 2024, jumlah pembelian asing melebihi satu triliun, sementara pada tahun 2004, jumlah masuk asing mencapai Rp16,76 miliar. Seperti yang telah diketahui, Indonesia mulai mengadakan pemilihan presiden secara langsung sejak tahun 2004. Pemilihan Presiden diselenggarakan satu kali setiap lima tahun. Dari tahun 2004 hingga 2024, Indonesia mengadakan enam pemilihan presiden. Pemilihan Presiden tahun 2004 terjadi dalam

dua putaran, yaitu pada bulan Juli dan bulan September 2004. Dalam enam pemilihan presiden, investor asing sering lebih banyak membeli saham Indonesia daripada menjualnya (Natalia 2024).

Faktor yang dapat mempengaruhi return saham adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menggunakan modal pekerjaan tertentu untuk menghasilkan keuntungan tertentu sehingga perusahaan mampu membayar utang jangka pendek maupun panjang dan dapat membayar dividen kepada investor (Biharuddin, Hamdun, and Ariyantiningstih 2024). Oleh karena itu, meskipun ada banyak jenis pengukuran kinerja keuangan, penelitian ini akan difokuskan pada *Return on Assets* (ROA) karena langsung menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. ROA adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk menilai seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA memberikan informasi tentang seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya (Purwaningtyas and Widyawati 2024). Semakin tinggi ROA akan menunjukkan semakin efektif perusahaan memanfaatkan aset yang ada untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, dengan semakin meningkatnya nilai ROA maka artinya semakin tinggi juga profitabilitas perusahaan sehingga diharapkan perusahaan tersebut dapat memperoleh return yang besar (Yuliani 2020). Penelitian yang dilakukan Roqijah et al., (2022), menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham. Sebaliknya penelitian oleh Bintara (2020), menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap return saham.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi return saham adalah arus kas operasi. Arus Kas Operasi memberikan bantuan pada investor untuk melakukan analisis seberapa besar efektivitas pengelolaan kas oleh perusahaan guna investor bisa mengetahui kecakapan perusahaan membayar dividen pada informasi arus kas (Dharma 2024). Arus kas operasi merupakan salah satu komponen penyusun laporan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi. Arus kas ini menunjukkan seberapa mampu perusahaan dapat menghasilkan arus kas untuk memenuhi kegiatan operasional jangka pendeknya atau kegiatan operasional selama satu periode berjalan. Kegiatan operasional tersebut antara lain adalah melunasi pinjaman, membayar biaya operasional, membayar deviden dan melakukan investasi baru pada sumber pendanaan dari luar kegiatan operasionalnya (Firdarini and Kunaidi 2022). Oleh karena itu, peningkatan arus kas dari aktivitas operasi akan memberikan sinyal positif bagi investor dan pada akhirnya akan mempengaruhi perubahan return saham (Candra et al. 2022). Penelitian sebelumnya pada variabel arus kas operasi oleh Roqijah et al., (2022) melaporkan arus kas operasi berpengaruh positif terhadap return saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan Syahputa (2022), melaporkan arus kas operasi berpengaruh negatif terhadap return saham.

Struktur modal juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi return saham. Struktur modal adalah perbandingan hutang perusahaan dengan modal sendiri. Ini mencakup saham preferen, modal ekuitas, dan utang jangka panjang (Alfian and Idayati 2024). Apabila pendanaan suatu perusahaan mengalami kekurangan maka ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan seperti pendanaan yang berasal dari luar perusahaan. Pendanaan yang berasal dari luar perusahaan bisa berupa hutang (Salsabilah and Amanah 2021). Maka struktur modal diukur menggunakan *Debt to equity ratio* (DER) yakni rasio yang menunjukkan perbandingan antara hutang yang diberikan oleh parakreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. (Afifah 2022). DER yang tinggi harus diimbangi dengan penggunaan utang produktif yang dapat meningkatkan return saham. Dengan kata lain, selama penggunaan utang dapat meningkatkan imbal hasil lebih besar dibandingkan bunga yang harus dibayar perusahaan, maka penggunaan utang masih layak dipertahankan (Silalahi and Silalahi 2020). Penelitian oleh Wibowo (2023) menemukan bahwa struktur modal yang diukur menggunakan DER tidak berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh

Abrar (2021) menemukan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan DER berpengaruh terhadap return saham.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi keuangan perusahaan yang di dalamnya mengandung informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan investasi (Nursita 2021). Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja keuangan dan proses keuangan yang berguna bagi banyak pengguna laporan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Penyajian laporan keuangan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan yang mengambil keputusan keuangan atau kebijakan (Oktafian et al. 2023).

Pasar modal memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, sebagai media bagi dunia usaha untuk memperoleh pendanaan jangka panjang dan sebagai sarana investasi bagi masyarakat luas (Oktafian et al. 2023). Pasar modal di Indonesia adalah *Bursa Efek Indonesia* (BEI) (Putra and Baskara 2024). Tingkat persaingan antar sektor perusahaan semakin meningkat di dunia usaha (Nuryati et al. 2023). Salah satu sektor yang sangat dominan di *Bursa Efek Indonesia* (BEI) dan menarik perhatian investor adalah sektor *food and beverage* (F&B). Sektor ini sangat berperan penting dalam perekonomian di Indonesia, dikarenakan pertumbuhan penduduk di Indonesia yang semakin meningkat maka permintaan akan makanan dan minuman pun juga ikut meningkat (Rakasiwi 2023).

Sektor makanan dan minuman (*food and beverage*) dianggap mampu bertahan dalam krisis global. Manajemen yang baik diperlukan untuk menjaga kelangsungan perusahaan di tengah persaingan yang ketat, memastikan tujuan perusahaan tercapai di masa depan (Imnana, Siaila, and Wenno 2023). Saat ini, sektor perusahaan *food and beverage* menjadi primadona bagi calon investor karena prospeknya yang sangat menguntungkan. Peningkatan permintaan konsumen tidak hanya menghasilkan penjualan yang tinggi tetapi juga menambah biaya operasional (Safitri, Tiswiyanti, and Olimsar 2024). Sehubungan dengan pandemi *COVID-19*, sektor ini mengalami tantangan yang signifikan, sebagian besar disebabkan oleh perubahan perilaku konsumen, pembatasan perdagangan, dan gangguan rantai pasokan global. Namun akibat pandemi, sektor ini menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, hanya sedikit perusahaan yang mampu meningkatkan kinerja keuangannya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penelitian dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Food and Beverage?
2. Apakah Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Food and Beverage?
3. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Food and Beverage?

KAJIAN TEORI

Teori Agency

Agency Theory merupakan teori yang pertama kali diungkapkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Teori keagenan (*agency theory*) merupakan hubungan antara dua pihak, pihak pertama memegang posisi pemilik (*principal*) dan pihak kedua memegang posisi manajer (*agen*). Teori keagenan menjelaskan hal ini jika terjadi pemisahan antara pemilik sebagai prinsipal.

Menurut Nursita (2021) Manajer adalah orang-orang yang dipilih oleh investor untuk bekerja berdasarkan pertimbangan investor. Oleh karena itu, tim manajemen perlu

memperhatikan pekerjaan setiap karyawan terhadap pemegang saham. Selain itu, teori keagenan ini juga menyoroti pentingnya hubungan antara manajemen perusahaan dan hubungan karyawan-manajer, dimana tujuan dari hubungan tersebut untuk mengembangkan tim profesional untuk mengelola perusahaan.

Tujuan pemilik entitas menyewa pihak profesional atau agen ini diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan dengan menjalankan tanggung jawabnya dalam mengelola perusahaan. Apabila laba perusahaan terus mengalami peningkatan maka secara tidak langsung itu juga akan meningkatkan ukuran perusahaan. Dengan besarnya nilai total aset ini akan mengundang investor luar untuk berinvestasi pada perusahaan atau membeli saham perusahaan kemudian akan meningkatkan return saham (Azizah and Purwasih 2023). Selain itu, teori agensi ini juga menunjukkan pentingnya pemisahan fungsi antara manajemen perusahaan dan hubungan pemilik kepada manajer, dimana tujuan adanya pemisahan ini adalah untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas dengan cara menyewa pihak profesional untuk mengelola perusahaan (Nursita 2021).

Teori Signal

Signalling Theory (Teori Sinyal) pertama kali dikemukakan oleh Michael Spence pada tahun 1973. Spence (1973) mengatakan dengan memberikan suatu sinyal, pihak pemilik informasi berusaha memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima informasi. Teori ini mempunyai dua sisi, pertama manajemen berperan sebagai pemberi sinyal dan kedua investor berperan sebagai penerima sinyal. Sinyal yang diberikan dapat berupa pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan (Azizah and Purwasih 2023).

Informasi merupakan salah satu unsur yang penting bagi para pemegang saham dan juga pelaku bisnis karena hakekat informasi berguna untuk memberikan atau menyajikan penjelasan dan gambaran untuk keadaan saat ini maupun keadaan masa yang akan datang guna mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Informasi digunakan sebagai alat untuk mengambil keputusan investasi di pasar modal sehingga informasi yang disajikan harus lengkap, akurat, relevan dan tepat waktu (Handayani and Karnawati 2021).

Menurut Bintara (2020) teori *signaling* membahas tentang fluktuasi harga-harga di pasar seperti harga saham, obligasi, dan lain sebagainya yang akan mempengaruhi keputusan investor. Respon investor terhadap sinyal positif dan negatif mempunyai dampak yang signifikan terhadap kondisi pasar, dan mereka akan bereaksi dengan berbagai cara untuk menanggapi sinyal tersebut. Jika suatu perusahaan memberikan sinyal yang meyakinkan kepada calon investor, maka investor akan tertarik dan hal ini akan mempengaruhi harga sekuritas.

Hubungan antara teori sinyal dan rasio keuangan terhadap return saham adalah ketika suatu perusahaan memberikan informasi kinerja keuangan yang baik kepada pihak eksternal maka akan berdampak pada harga saham dan return saham. Sinyal ini dapat menjadi pedoman bagi pihak eksternal dalam menilai kondisi atau kinerja keuangan perusahaan, yang kemudian menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi (Sanjaya and Maulida 2023).

Pasar Modal

Pasar modal menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah seluruh kegiatan yang mempertemukan penawaran dan permintaan dana jangka panjang; pusat keuangan, bank dan firma yang meminjamkan uang secara besar-besaran; pasar atau bursa modal yang memperjualbelikan surat berharga yang berjangka waktu lebih dari satu tahun (Japlani 2020). Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau memperkuat modal perusahaan (Fahmi 2013).

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen (Rahimakumullah 2020).

Menurut Riyanto (2013:219) terdapat dua jenis pasar modal. pasar primer adalah pasar bagi efek yang pertama kali diterbitkan dan ditawarkan dalam pasar modal, sedangkan pasar sekunder adalah pasar bagi efek yang sudah ada dan sudah diperdagangkan dalam bursa efek (Adellia 2023).

Return Saham

Saham adalah semacam alat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan atau badan usaha (Suratna et al. 2020). Saham adalah sebuah instrumen yang sering diperjual belikan di pasar modal yang beresiko tinggi. Dikatakan memiliki resiko yang tinggi karena resiko yang sering muncul dalam kegiatan investasi saham adalah adanya ketidak pastian nilai return yang diterima oleh para investor, karena sifat sahamnya, return saham didapatkan berdasarkan residual claim, artinya nilai Return bergantung pada laba yang dapat diperoleh oleh perusahaan.

Return saham didapatkan investor dari investasi saham dari hasil pengurangan antara harga penjualan dengan harga pembelian baik itu keuntungan (*capital gain*) atau kerugian (*capital loss*) dan dividen (Murtaza, Tyas, and Aryani 2021). Adanya *capital gain* disebut juga keuntungan modal apabila saat ini harga investasi melebihi harga periode sebelumnya, sedangkan *capital loss* (kerugian modal) akan timbul harga investasi periode sebelumnya melebihi harga investasi periode sekarang (Khaerumuda & Pohan, 2023).

Return saham merupakan salah satu aspek terpenting dalam melakukan analisis investasi. Return Saham adalah tingkat keuntungan yang akan dinikmati investor atas investasi yang dilakukannya. Besarnya return saham bisa dilihat dari abnormal return yang diperoleh investor sehubungan dengan terjadinya peristiwa stock split. Abnormal return merupakan selisih antara return aktual yang terjadi dengan return yang diharapkan. Positif abnormal return menunjukkan bahwa return yang diterima lebih besar dari return yang diharapkan, begitu pula sebaliknya jika return diterima lebih kecil dari yang diharapkan itu disebut pengembalian abnormal negatif (Bintara, 2020).

Return saham dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Japlani 2020):

$$Ri_t = \frac{(Pi_t - Pi_{(t-1)})}{Pi_{(t-1)}}$$

Profitabilitas

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Rasio ini juga merupakan ukuran efisiensi operasional suatu perusahaan yang dinyatakan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan atau keuntungan modal (Supiyanto et al., 2023). Menurut Fahmi (2011), rasio profitabilitas dapat memberikan gambaran efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan dengan besar kecilnya taraf keuntungan yang diperoleh sehubungan dengan penjualan ataupun investasi (Yanuar and Saleh 2022).

Menurut Harahap (2009) Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan

penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya (Riadi 2021). *Return on Assets* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. ROA dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset (Sholihah 2017).

Menghitung laba bersih perusahaan dengan menggunakan (ROA) untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya. Perubahan dalam ROA akan berdampak pada return saham. Jika ROA meningkat, return saham akan naik. Sebaliknya, jika ROA turun, return saham akan turun juga (Saragih and Wahyudi 2024).

Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Septianti 2023):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Arus Kas Operasi

Arus Kas dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan kas yang dapat digunakan untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar (Silalahi and Lumbanbatu 2023). Arus kas operasi merupakan arus kas yang berasal dari kegiatan usaha suatu perusahaan, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam mendapatkan keuntungan, dan merupakan tanda bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Syahputa 2022).

Menurut Kieso et al., (2011) arus kas dari aktivitas operasi adalah “Kegiatan operasi melibatkan efek tunai dari transaksi yang masuk ke dalam penentuan laba bersih, seperti penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa dan pembayaran tunai kepada pemasok dan karyawan untuk memilih persediaan dan membayar biaya.” Berdasarkan pernyataan tersebut, biaya operasi sama dengan keuntungan dan kerugian akibat transaksi, kemudian dimasukkan ke dalam biaya laboratorium. Sumber kas ini biasanya dianggap sebagai perkiraan terbaik mengenai kemampuan organisasi dalam menggunakan dana secara memadai untuk melaksanakan operasinya (Nursita, 2021). Sehingga arus kas operasi dapat menjadi sinyal bagi investor untuk mengetahui tentang keadaan perusahaan (Pramucty, Yulaeli, and Sari 2023).

Menurut Harahap (2011), laporan arus kas adalah suatu laporan yang bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu (Suleman 2023). Menurut Wehantouw (2015), laporan arus kas juga digunakan oleh kreditur dan investor dalam menilai tingkat likuiditas maupun potensi perusahaan dalam menghasilkan laba (Setyawan 2020). Sehingga menjadi wajar jika perusahaan diwajibkan untuk menyediakan/menyusun laporan arus kas. Laporan ini tidak hanya berguna untuk pihak eksternal perusahaan saja, namaun bagi internal perusahaan juga akan bermanfaat sekali, seperti memprediksi aliran kas masa depan, mengevaluasi arus kas (Suleman 2023).

Arus kas operasi dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Fitriyani and Widyawati 2023):

$$AKO = \frac{(AKO_t - AKO_{t-1})}{AKO_{t-1}}$$

Struktur Modal

Menurut Musthafa (2017), struktur modal merupakan perbandingan jumlah utang tetap jangka pendek, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. Struktur modal adalah jumlah total dana atau utang luar negeri dan saldo ekuitas. Kebijakan struktur modal adalah menjaga stabilitas antara risiko dan return yang diinginkan (Abrar 2021).

Riyanto (2019), menjelaskan bahwa struktur modal adalah alokasi dana yang bersifat permanen yang mempertimbangkan perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk mendanai investasi, sehingga investor dapat mengetahui keseimbangan risiko dan tingkat pengembalian investasi. Struktur modal adalah keputusan penting dalam bidang keuangan perusahaan karena melibatkan pemilihan sumber pembiayaan (Sihombing 2020).

Struktur modal diukur menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dapat dihitung dengan membandingkan seluruh utang dibagi dengan seluruh ekuitas. DER dapat berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Rakasiwi 2023). Dengan mengetahui *debt to equity ratio*, pihak internal perusahaan dapat melakukan upaya untuk mengoptimalkan kondisi keuangan perusahaannya. Selain itu, *debt to equity ratio* juga digunakan dalam laporan keuangan yang dapat dipublikasikan bagi pihak luar untuk melihat gambaran kemampuan finansial perusahaan (Ramaadhianti et al., 2023).

Struktur modal dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Wibowo, 2023):

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Telaumbanua, Sinaga, and Sembiring 2021)	Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods	Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas Dan Profitabilitas berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap Return Saham
2	(Bintara 2020)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Tentang Return Saham	Profitabilitas, pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan struktur modal berpengaruh positif pada return saham.
3	(Roqijah, Nugroho, and Nurcahyono 2022)	Pengaruh Profitabilitas, Arus Kas Operasi, Nilai Tambah Ekonomi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham	Profitabilitas, Arus Kas Operasi, Nilai Tambah Ekonomi dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Return Saham
4	(Purwaningtyas and Widyawati 2024)	Pengaruh Return On Assets, Arus Kas Operasi, Dan Perubahan Laba Terhadap Return Saham	Return on assets, arus kas operasi, dan perubahan laba berpengaruh positif terhadap return saham
5	(Riskiyani and Dewi 2023)	Pengaruh Struktur Modal, Inflasi, Nilai Tukar	Struktur modal, dan nilai tukar berepengaruh negatif terhadap return saham sedangkan inflasi

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan	berpengaruh positif terhadap return saham.
6	(Islamiyanti and Sari 2023)	Pengaruh Struktur Modal, Risiko Sistematis dan Likuiditas Terhadap Return Saham pada Perusahaan di LQ45	Struktur modal, risiko sistematis dan Likuiditas berpengaruh positif secara parsial dan simultan terhadap return saham
7	(Jao et al. 2024)	Pengaruh Fleksibilitas Keuangan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Return Saham	Fleksibilitas keuangan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham sedangkan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham
8	(Kholifah and Retnani 2021)	Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kebijakan Dividen, Dan Struktur Modal Terhadap Return Saham	Suku bunga tidak berpengaruh terhadap return saham, Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh positif terhadap return saham, dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif terhadap return saham.
9	(Setiawan, Dewi, and Negara 2021)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur	Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Valuasi Pasar berpengaruh positif terhadap return saham.
10	(Harahap and Effendi 2020)	Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur	Arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham

Sumber: Data diolah Penulis (2024)

METODE PENELITIAN

Pada penyusunan artikel ini merupakan kajian pustaka (*library research*). Mengkaji konsep serta ikatan ataupun pengaruh terhadap variabel melalui buku-buku dan juga jurnal baik dalam *offline* di taman pustaka maupun media *online* yang berlandas dari *Mendeley*, Google Scholar dan media online yang lain. Pada riset kualitatif, literatur wajib dilakukan secara konsisten dalam premis-premis metodologis. Dengan kata lain literatur harus dilakukan dengan cara induktif sehingga tak menuju pada pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Riset ini dilakukan secara kualitatif, karna riset ini bersifat eksploratif.

PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review* ini dalam variabel dependen yaitu Return Saham sebagai berikut.

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return Saham*

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Definisi dari rasio profitabilitas berdasarkan penjelasan dari Hery (2014), yaitu rasio sebagai pengukur seberapa mampu perusahaan memperoleh keuntungan dari operasional bisnis yang dijalankannya. Rasio ini bertujuan untuk menilai keberhasilan manajerial dalam mengelola modal dan kewajibannya berdasarkan imbalan atas hasil investasi dari operasi bisnis (Khaerumuda & Pohan, 2023).

Profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan akan meningkatkan harga saham. Hal ini memengaruhi investor saat melakukan investasi. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi saham, investor akan melihat laporan kinerja perusahaan, termasuk profitabilitasnya. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin tinggi pula harga sahamnya, sehingga semakin menarik bagi investor (Maharani et al. 2024). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *return on asset*. Perusahaan dengan *Return on Assets* yang besar akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, karena keuntungan yang akan mereka terima besar, demikian juga sebaliknya (Reswari 2023).

ROA yang positif menandakan bahwa perusahaan bisa mendapatkan laba dari aset yang digunakan dalam operasionalnya. Peningkatan ROA akan mendorong harga saham perusahaan naik, artinya ROA berpengaruh positif terhadap return saham (Salsabilah & Amanah, 2021). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bungadira et al. (2023) dan Roqijah et al. (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Sedangkan penelitian Afifah (2022) dan Bintara (2020) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap return saham.

2. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return Saham*

Aktivitas Operasi Aktivitas-aktivitas operasi (*operating activities*) melibatkan produksi dan pengiriman barang untuk dijual serta penyediaan jasa. Arus kas dari aktivitas operasi biasanya menunjukkan dampak dari transaksi yang masuk ke dalam penentuan laba bersih (Bungadira et al., 2024). Yang masuk dalam kategori sebagai arus masuk kas (*cash inflows*) adalah Penerimaan kas dari pelanggan untuk barang dan jasa yang dibelinya dan Pendapatan bunga dan deviden atas pinjaman dan investasi, dan penjualan surat berharga. Sedangkan dalam kategori arus keluar kas (*cash outflows*) adalah pembayaran untuk gaji, barang dan jasa, dan beban operasi. Yang juga dikategorikan sebagai aktivitas operasi adalah penerimaan kas dari setiap surat berharga berbunga atau saham yang dimiliki perusahaan. Selain itu pengeluaran kas untuk pembayaran pajak penghasilan dan pembayaran bunga atas utang perusahaan termasuk dalam klasifikasi aktivitas operasi (Setyawan, 2020).

Arus kas operasi adalah aktivitas yang paling utama pada pendapatan di perusahaan dan aktivitas lainnya yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Umumnya timbul dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penentuan laba atau rugi bersih (Fitriyani and Widayawati 2023). Apabila nilai arus kas operasi tinggi, maka kepercayaan investor terhadap perusahaan akan tinggi pula nilai return sahamnya, begitupun sebaliknya. Sehingga akan memberi sinyal positif kepada investor ketika adanya perubahan arus kas operasi dan investor akan membeli saham perusahaan yang akhirnya meningkatkan return saham (Putri and Priyadi 2023).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanuar & Saleh (2022) dan Roqijah et al. (2022) menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Sedangkan penelitian Candra et al. (2022) dan Bungadira et al. (2023) menemukan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap return saham. Dari pemikiran dan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa arus kas dari aktivitas operasi mempunyai hubungan yang positif dengan return saham.

3. Pengaruh Struktur Modal terhadap *Return Saham*

Struktur modal merupakan proporsi atau kombinasi dari modal saham baik sahambiasa maupun preferen, surat utang (obligasi), pinjaman jangka panjang pihak ketiga, saldo laba, dan sumber dana jangka panjang lainnya dalam jumlah total modal yang harus dikumpulkan oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya (Irma et al. 2021). Struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. DER menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi total kewajibannya, dimana modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang.

Tingginya pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang menyebabkan perusahaan harus menanggung biaya atau beban modal yang besar sehingga risiko perusahaan juga meningkat akibatnya para investor akan cenderung untuk menghindari saham-saham perusahaan yang mempunyai tingkat persentase *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi (Kholifah & Retnani, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Surjandari et al. (2020), menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap return saham dan pada penelitian yang dilakukan oleh Bintara (2020) menunjukkan bahwa struktur modal mempunyai efek positif terhadap return saham. Sedangkan penelitian Wahyuningsih et al., (2023) dan Afifah (2022) menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap return saham.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu, dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di peroleh kerangka berfikir literature ini seperti di bawah ini.

Gambar 1
Kerangka Konseptual

Pada gambar *conceptual framework* tersebut, Profitabilitas, Arus Kas Operasi, dan Struktur Modal terhadap *Return Saham*. Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah dan tujuan penelitian maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas Berpengaruh Positif terhadap *Return Saham*.
2. Arus Kas Operasi berpengaruh Positif terhadap *Return Saham*.
3. Struktur Modal berpengaruh Positif terhadap *Return Saham*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan berbagai literatur ilmiah yang mengkaji hubungan antara **profitabilitas**, **arus kas operasi**, dan **struktur modal** terhadap **return saham**, dapat disimpulkan bahwa ketiga faktor tersebut memiliki dampak signifikan terhadap kinerja saham perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi, sering diukur dengan rasio seperti Return on Equity (ROE) atau Return on Assets (ROA), secara umum memiliki pengaruh positif terhadap return saham. Investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan yang menghasilkan laba yang baik, karena hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki.

Arus kas operasi yang positif dan stabil dianggap indikator penting untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mendanai operasionalnya tanpa bergantung terlalu banyak pada pendanaan eksternal. Arus kas yang sehat dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang pada gilirannya dapat meningkatkan return saham. Arus kas yang buruk sering kali menyebabkan ketidakpastian dan dapat menurunkan nilai saham.

Struktur modal perusahaan, yang mengacu pada proporsi antara utang dan ekuitas, juga memiliki pengaruh terhadap return saham. Perusahaan dengan struktur modal yang seimbang (antara utang dan ekuitas) biasanya lebih dihargai oleh investor, karena dianggap lebih stabil dan kurang berisiko. Struktur modal yang terlalu bergantung pada utang (leverage tinggi) dapat meningkatkan risiko kebangkrutan dan menurunkan return saham, sementara struktur modal yang terlalu konservatif (terlalu sedikit utang) dapat mengurangi potensi pengembalian.

Secara keseluruhan, perusahaan yang mampu mengelola profitabilitas, menjaga arus kas operasi yang stabil, dan memiliki struktur modal yang optimal cenderung menunjukkan kinerja saham yang lebih baik, menarik minat investor, dan menghasilkan return saham yang positif.

Bibliography

- Abrar, Faiz Aminullah. 2021. "Pengaruh Manajemen Risiko Dan Struktur Modal Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021)." *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi 5* (September 2023).
- Adellia, Tiara. 2023. "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020."
- Afifah, Zumrotul. 2022. "Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018." *Journal of Accounting* 5(2): 145–52.
- Alfian, Rena Khamidatul, and Farida Idayati. 2024. "Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Neraca Peradaban* 6(13): 7. doi:10.55182/jnp.v1i1.20.
- Azizah, Nur, and Desy Purwasih. 2023. "Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)." *Jurnal Revenue; Jurnal Akuntansi* 3(2). doi:10.46306/rev.v3i2.
- Azizurrochman, Hanif. 2020. "Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, Net Profit Margin, Dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." : 274–82.
- Biharuddin, Ahmad, Edy Kusnadi Hamdun, and Febri Ariyantiningasih. 2024. "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Pertambangan." *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)* 3(11): 2070–80.
- Bintara, Rista. 2020. "The Effect Of Profitability, Capital Structure, and Sales Growth On Stock Return." *International Journal of Manajemen Studies and Social Science Research* 2: 231–45. www.ijmssr.org.
- Bungadira, Widya, Rina Malahayati, and Yunita Althin Nathanael. 2024. "Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Investasi, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2022." *Universitas Ibnu Sina (UIS)* 4: 164–81.
- Candra, Chintya Carolina, Suharti, Intan Purnama, and Rizaldi Putra. 2022. "The Effect Of Profitability, Liquidity, Leverage, And Operating Cash Flows On Sharia Stock Returns Of Companies Listed In Jakarta Islamic Index Period 2016 – 2020." *LUCRUM: Jurnal Bisnis Terapan* 2(4).
- Dharma, I Made Wisnu Susila. 2024. "Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023."
- Dr. Yudi Supiyanto, M. Pd., MM, M.Sc. I Putu Hendra Martadinata, S.E., MM Marazaenal Adipta, M.Pd. Dr.H.Muhammad Rozali, S.E., M.M Ahmad Idris, SE., M.Pd Dr. Yogi

-
- Nurfauzi, MM Muhammad Fahmi, SE, M.Pd Sundari, S.Pd., M.Si Adria, SE, M.Ec.Dev Emiliyan Mamuki, SE, and M.Si Supriadi, SE. 2023. *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Cetakan 1. eds. M.M Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T. and M.Si Aslichah, S.Sos. Sanabil.
- Fadzhillah, Nishfu Laili. 2021. "Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019 Q1-2020 Q3." *Universitas Internasional Semen Indonesia* (2504): 1–9.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. ed. Dimas Handi. Bandung: Alfabeta.
- Firdarini, Khoirunnisa Cahya, and Kunaidi. 2022. "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ – 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019) Khoirunnisa." *Jurnal Riset Manajemen* 9(1): 28–36. doi:<https://doi.org/10.32477/jrm.v9i1.338>.
- Fitriyani, Leli Rosida, and Dini Widyawati. 2023. "Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham." *Jurnal ilmu dan riset akuntansi* 12.
- Handayani, Sri, and Yosevin Karnawati. 2021. "Relevansi Informasi Dalam Pengambilan Keputusan Investor Di Pasar Modal." *Jurnal Ekonomi : Journal of Economic* 12(01): 77–92. doi:[10.47007/jeko.v12i01.4083](https://doi.org/10.47007/jeko.v12i01.4083).
- Harahap, Baru, and Syahril Effendi. 2020. "Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2019." *Jurnal Akuntansi Bareleng* 5(1): 1–11.
- Imnana, Laura, Steven Siaila, and Meiske Wenno. 2023. "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage." *Manis: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 7(1): 59–71. doi:[10.30598/manis.7.1.59-71](https://doi.org/10.30598/manis.7.1.59-71).
- Irma, Diana Puspitasari, Diana Widhi Rachmawati, Fitria Husnatarina, Tiolina Evi Suriani, Aprih Santoso, M. Anas, Selamat Muliadi, and Dian Cita Sari. 2021. *Manajemen Keuangan*. ed. Nani Hartati. Nuta Media Jogja.
- Islamiyanti, Erni, and Herlinda Maya Kumala Sari. 2023. "Pengaruh Struktur Modal, Risiko Sistematis Dan Likuiditas Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Di LQ45 Tahun 2018-2020)." *Academicia Globe: Inderscience Research* 2(3): 1–17. doi:[10.47134/academicia.v2i3.4](https://doi.org/10.47134/academicia.v2i3.4).
- Jao, Robert, Fransiskus Eduardus Daromes, Anthony Holly, and Harly Sariri. 2024. "Pengaruh Fleksibilitas Keuangan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham." *Tangible Journal* 9(1): 53–64. doi:[10.53654/tangible.v9i1.467](https://doi.org/10.53654/tangible.v9i1.467).
- Japlani, Ardiansyah. 2020. "Pengaruh Perubahan Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham." *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan* 3(2). www.idx.co.id.
- Kasih, Restu Tiara, and Menik Indrati. 2024. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Arus Kas Aktivitas Operasi, Dan Perputaran Total Aset Terhadap Return Saham." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10(5): 732–49. doi:<https://doi.org/10.5281/zenodo.10544775>.
- Khaerumuda, Nabila, and Hotman Tohir Pohan. 2023. "Pengaruh Profitabilitas Dan

-
- Solvabilitas Terhadap Return Saham Dengan Earning Per Share Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3(2): 3733–44. doi:10.25105/jet.v3i2.18173.
- Kholifah, Dimas Nur, and Endang Dwi Retnani. 2021. “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kebijakan Dividen, Dan Struktur Modal Terhadap Return Saham.” *Jurnal Ilmu dan riset akuntansi* 10(7): 1–15.
- Kieso, Donald E, Jerry J Weygandt, and Terry D Warfield. 2011. *Intermediate Accounting*. Wiley, John.
- Maharani, Agatha, Tri Widyastuti, Pratiwi Nila Sari, and Tutty Nuryati. 2024. “Pengaruh Growth Opportunity , Cash Holding Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals.” *Indonesia Journal of Economics and Strategic Maenaement (IJESM)* 2(3): 1964–74.
- Mudzakar, Mochamad Kohar, and Intan Pramudya Wardanny. 2021. “The Effect Of Return On Asset , Return On Equity , Earning Per Share , And Price Earning Ratio Toward Stock Return (Empirical Study Of Transportation).” *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education* 12(8): 387–92.
- Murtaza, Ani, Alvita Tyas, and Dwi Aryani. 2021. “Pengaruh Volume Perdagangan, Laba Akuntansi Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Syariah Dimoderasi Pengungkapan ISR.” *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah* 2(2): 146–69. <http://e-journal.iaipekalongan.ac.id/index.php/JAAiS>.
- Natalia, Tasya. 2024. “Fenomena 5 Tahun! Saham RI Jadi Rebutan Asing Sehari Sebelum Pilpres.” *CNBC Indonesia*. doi:<https://www.cnbcindonesia.com/research/20240213184703-128-513940/fenomena-5-tahun-saham-ri-jadi-rebutan-asing-sehari-sebelum-pilpres>.
- Nursita, Meta. 2021. “Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham.” *Jurnal Riset Akuntansi* 16(1): 1–15.
- Nuryati, T, A F Malik, F A Ernawati, and ... 2023. “Increase Bussines Profits by Utilizing Bussiness Inteligence Functions.” *Journal Economi ...* 4(5): 901–10. <https://dinastirev.org/JEMSI/article/view/1513%0Ahttps://dinastirev.org/JEMSI/article/download/1513/940>.
- Oktafian, Dwi Crysanda, Indrian Supheni, Dwi Puji Rahayu, and Hermiliani Olpah. 2023. “Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Masa Pandemi COVID-19.” *Jurnal Akuntansi Inovatif* 1(1). doi:10.59330/jai.v1i1.5.
- Pramucty, Rachmat, Tri Yulaeli, and Eka Lala Sari. 2023. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham: Arus Kas, Economic Value Added, Dan Market Value Added.” *Journal Akuntansi, Manajemen & Logistik (JAMAL)* 1(1): 24–2023. <https://ciptakind-publisher.com/jumati/index.php/ojs/article/view/1/1>.
- Purwaningtyas, Nilasari Arimbani Dyah Palupi, and Dini Widyawati. 2024. “Pengaruh Return On Assets, Arus Kas Operasi, Dan Perubahan Laba Terhadap Return Saham.” *Jurnal Ilmu dan riset akuntansi* 13(2461–0585).

-
- Putra, I Wayan Mahesa, and I Gede Kanjeng Baskara. 2024. "Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Periode Pandemi Covid-19." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 13(4): 536. doi:10.24843/ejmunud.2024.v13.i04.p01.
- Putri, Aura Rachmawati Sukandie, and Maswar Patuh Priyadi. 2023. "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur (Studi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Ilmu dan riset akuntansi* 12.
- Rahimakumullah, Putri H.H. 2020. "Pengaruh Perubahan Laba Akuntansi, Perubahan Arus Kas Operasi Dan Roa Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018."
- Rakasiwi, Arie. 2023. "Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021."
- Reswari, Sinski Natasya Ardana. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Energi Industri Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020.
- Riadi, Muchlisin. 2021. "Pengertian, Tujuan, Manfaat Dan Pengukuran Rasio Profitabilitas." *KajianPustaka.com*. <https://www.kajianpustaka.com/2019/10/pengertian-tujuan-manfaat-dan-pengukuran-rasio-profitabilitas.html>.
- Riskiyani, Desi Nur, and Eka Kusuma Dewi. 2023. "Pengaruh Struktur Modal, Inflasi, Nilai Tukar Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Di Bei Tahun 2017-2021." *Jurnal Akuntansi Bareleng* 8(1): 8–23. doi:10.33884/jab.v8i1.8213.
- Roqijah, Ifa, Wawan Sadtyo Nugroho, and Nurcahyono Nurcahyono. 2022. "The Effect of Profitability, Operating Cash Flow, Economic Value Added and Firm Size on Stock Return." *Maksimum* 12(2): 164. doi:10.26714/mki.12.2.2022.164-174.
- Safitri, Dewi, Wiwik Tiswiyanti, and Fredy Olimsar. 2024. "Comparative Analysis Of The Financial Performance Of Food And Beverage Sector Companies In Indonesia And Thailand." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 5(2): 7581–95. <http://journal.yrpiuku.com/index.php/msej>.
- Salsabilah, Defi Amalia Noviani, and Lailatul Amanah. 2021. "Pengaruh Kinerja Keuangan , Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Melakukan Akuisisi." *Jurnal Ilmu dan riset akuntansi* 10(9).
- Sanjaya, Maria Yanita, and Alfiatul Maulida. 2023. 2 MES Management Journal *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham*. doi:10.56709/mmj.v2.i2.48.
- Saragih, Rotua Devita, and Ichksanto Wahyudi. 2024. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Likuiditas Dan Leverage Pada Return Saham." *Co-Creation : Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Bisnis* 3(1): 36–42. doi:10.55904/cocreation.v3i1.697.
- Septianti, Arda Sa'adah. 2023. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris

-
- Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021).” *Nucl. Phys.* 13(1): 104–16.
- Setiawan, Putu Gana, Tiara Kusuma Dewi, and I Putu Agus Atmaja Negara. 2021. “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019.” *Journal Research of Accounting* 3148(3): 1–13.
- Setyawan, Budi. 2020. “Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pasar Emiten Sub Sektor Makanan Dan Minuman.” *Equilibrium* 9(1): 48–58.
- Sholihah, Faizatus. 2017. “Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Return Saham Dengan Arus Kas Operasi Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015).” *Fakultas Ekonomi UIN Malang*.
- Sihombing, Jansen Wily. 2020. “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI 2018-2022).” *Universitas Pasundan Bandung*: 20–33.
- Silalahi, Esli, and Arni D K Lumbanbatu. 2023. “Pengaruh Arus Kas Operasi, Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2020.” *Jurnal Riset Akuntansi dan Komputersasi Akuntansi* 9(1): 20–36.
- Silalahi, Esli, and Evelin Roma Riauli Silalahi. 2020. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Sektor Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 6(2): 271–88.
- Abrar, F. A. (2021). Pengaruh Manajemen Risiko Dan Struktur Modal Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021). Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi 5, September 2023.
- Siregar, Ince. 2024. “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Struktur Modal Terhadap Return Saham Dengan Manajemen Risiko Sebagai Variabel Intervening 1.” *Jurnal Cahaya Mandalika* 5(1): 390–402. <http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/JCM>.
- Sopannah, Dr. Ana. 2021. “Bunga Rampai Ekonomi Dan Bisnis: Isu Kontemporer Ekonomi Dan Bisnis.” In *Scopindo Media Pustaka*, <https://books.google.co.id/books?id=rYwgEAAAQBAJ>.
- Suleman, Mhd. 2023. “Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minum Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2013-2020).” *Bandung Conference Series: Accountancy* 3(2): 864–72.
- Suratna, Penulis :, M Ab, Hendro Widjanarko, and Tri Wibawa. 2020. *Investasi Saham*.
- Surjandari, Dwi Asih, Lela Nurlaelawati, and A M Soma. 2020. “Asset, Capital Structure, Liquidity, Firm Size’s Impact On Stock Return.” *International Journal of Commerce and Finance* 6(2): 81–91.
- Syahputa, Alfin Rizka Defa. 2022. “Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi, Loan To Deposit

Ratio, Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.” *Prosiding Paper Competition Accounting Festival ANALISIS*: 15–23.

Telaumbanua, Nurmia, Ria Veronica Sinaga, and Sabeth Sembiring. 2021. “Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 21(1): 72–85. <https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/298>.

Utami, Dinarossi, Frecilia Nanda Melvani, Riri Hanifa, Universitas Muhammadiyah Palembang, and Universitas Sumatera Selatan. 2023. “Struktur Modal Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Industri Di Indonesia.” *Jurnal EKOBIS: Kajian Ekonomi Dan Bisnis* 7(1): 23–30.

Utomo, Seno Jodi. 2011. “Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.”

Vina Ramaadhianti, Wafiyah Septiwiidya, Juwainah Juwainah, Anditha Wanda Salsabila, Avriliani Dwi Septianay, and Tri Yulaeli. 2023. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset.” *Student Scientific Creativity Journal* 1(5): 168–90. doi:10.55606/sscj-amik.v1i5.1973.

Wahyuningsih, Sri, Gendro Wiyono, and Alfiatul Maulida. 2023. “The Effect of Inflation, Capital Structure, and ROA on Stock Returns in Food and Beverage Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange in 2017-2020.” *Invoice Jurnal Ilmu Akutansi* 5(1): 8–16. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/invoice>.

Wibowo, Mohammad Faiz. 2023. “Pengaruh Financial Distress, Struktur Modal, Stock Split, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2018-2021 Yang Melakukan Stock Split).” *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.

Yanuar, Rafly, and Suji Abdullah Saleh. 2022. “Pengaruh Perubahan Arus Kas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020) The Effect Of Cash Flow Changes and Profitability On Stock Ret.” *Indonesia Accounting Literacy Journal* 02(03): 494–504.

Yuliani, Silvi. 2020. “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Laba Akuntansi, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi.” *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* 44(8): 1689–99.

Zulaikha, Faishal Rasyid Muzakki. 2023. “Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Kajian Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Tercatat Di BEI Pada 2020 - 2021).” *Diponegoro Journal Of Accounting* 12(1): 1–14.